

ANALISIS PERBANDINGAN POLA JAJAN MAHASISWA PRIA DAN WANITA DENGAN UJI MANN-WHITNEY

Dina Nurfuadah, Farrel Maulana, Marsha Nur Fauziah, Rhegina Aurellyza Kustiawan,
Mia Lasmi Wardiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Alamat: Jl. Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat
Korespondensi penulis: dinanurfuadah07@gmail.com, farrel.maryono@gmail.com,
marshanf25@gmail.com, rhellyzaa@gmail.com, mialasmiwardiyah@gmail.com

Abstract. *Students' snacking patterns are a reflection of their lifestyle and consumption preferences, which are thought to be influenced by gender factors. This study aims to analyze significant differences in snacking patterns between male and female students using the Mann-Whitney Test. The research method used a comparative quantitative approach with a 1-5 Likert scale questionnaire survey distributed to 66 respondents, consisting of 33 male and 33 female students selected through simple random sampling technique. Data was collected through Google Form and analyzed using the Mann-Whitney Test with SPSS version 26 because the data was ordinal scale and not normally distributed. The results showed that the Mean Rank value of female students (38.52) was higher than that of male students (28.48), with a significance value of $0.034 < 0.05$, so H_0 was rejected. This finding confirms the existence of significant differences in snacking patterns based on gender, where female students have higher and more varied snacking patterns than males. The implications of this study can be the basis for campus canteen managers, culinary businesses, and financial literacy programs in developing targeted strategies based on the gender characteristics of students.*

Keywords: *Mann-Whitney, university students, snacking patterns, gender differences, consumption behavior*

Abstrak. Pola jajan mahasiswa merupakan cerminan gaya hidup dan preferensi konsumsi yang diduga dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita menggunakan Uji Mann-Whitney. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan survei kuesioner berskala Likert 1-5 yang disebarkan kepada 66 responden, terdiri dari 33 mahasiswa pria dan 33 mahasiswa wanita yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui Google Form dan dianalisis menggunakan Uji Mann-Whitney dengan SPSS versi 26 karena data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan nilai Mean Rank mahasiswa wanita (38,52) lebih tinggi dibandingkan pria (28,48), dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Temuan ini mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan dalam pola jajan berdasarkan jenis kelamin, di mana mahasiswa wanita memiliki pola jajan yang lebih tinggi dan variatif dibandingkan pria. Implikasi penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengelola kantin kampus, pelaku usaha kuliner, dan

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 697

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

program literasi keuangan dalam menyusun strategi yang tepat sasaran berdasarkan karakteristik gender mahasiswa.

Kata kunci: Mann-Whitney, mahasiswa, pola jajan, perbedaan gender, perilaku konsumsi

LATAR BELAKANG

Pola jajan mahasiswa merupakan bagian dari kebiasaan konsumsi sehari-hari yang mencerminkan gaya hidup dan preferensi hidup. Besaran uang saku dan kemudahan akses terhadap berbagai jenis jajanan di sekitar kampus turut membentuk kecenderungan tersebut (Hanum & Ramadhani, 2024). Salah satu faktor yang diduga berpengaruh dalam pola konsumsi adalah jenis kelamin. Menurut Munandar (2003, dalam Ardie & Adri, 2021) mengemukakan bahwa mahasiswa pria cenderung kurang berminat dalam membelanjakan uang jajannya dibandingkan wanita yang memiliki kecenderungan penggunaan uang jajan yang lebih variatif. Selain itu terdapat pula perbedaan perilaku konsumtif antara keduanya, seperti mahasiswa wanita yang lebih sering membeli makanan ringan dan minuman kekinian, sedangkan pria lebih selektif dalam pengeluaran sehari-hari (In, Hasanah, & Sholichah, 2024).

Faktor jenis kelamin juga terbukti mempengaruhi pada pola konsumsi makanan dan aktivitas fisik mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan dalam studi yang menemukan adanya perbedaan gender dalam asupan makanan dan kebiasaan konsumsi (Hariyono, 2024). Di samping itu, aspek ekonomi seperti jumlah uang saku juga berperan penting, di mana mahasiswa dengan uang saku lebih besar cenderung memiliki frekuensi jajan yang lebih tinggi (Hanum & Ramadhani, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya memang menunjukkan adanya perbedaan pola konsumsi berdasarkan gender, namun masih terbatas yang secara khusus membandingkan pola jajan mahasiswa pria dan wanita dengan pendekatan statistik yang sesuai, khususnya ketika data yang diperoleh berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal. Di sinilah pentingnya menggunakan Uji Mann-Whitney, yaitu metode statistik non-parametrik yang bisa digunakan untuk melihat perbedaan signifikan antara dua kelompok independen tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa wanita dan pria dengan menggunakan Uji Mann-Whitney. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kebiasaan konsumsi mahasiswa berdasarkan gender.

KAJIAN TEORITIS

Pola konsumsi jajanan merujuk pada jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh individu atau kelompok pada waktu tertentu. Pola ini menggambarkan kebiasaan dan kecenderungan dalam memilih makanan termasuk frekuensi, waktu, dan tempat konsumsi. Jajanan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik bagi anak-anak, remaja, maupun mahasiswa. Biasanya, jajanan dikonsumsi di luar waktu makan utama dengan praktis dan mudah ditemukan (Riamah, Syarifah, & Awaluddin, 2023).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi pola konsumsi jajanan adalah uang saku atau pendapatan harian mahasiswa. Terdapat korelasi kuat antara konsumsi dan jumlah pendapatan, yang berarti semakin besar uang saku yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat konsumsi mereka tanpa memperhatikan skala prioritas. Hal ini terjadi karena mereka merasa uang saku yang diterima sudah cukup untuk membeli barang dan jasa, sehingga mereka cenderung menghabiskan seluruh uang saku yang dimiliki (Ummah, 2019).

Perilaku konsumsi antara pria dan wanita menunjukkan perbedaan yang signifikan, terutama dalam konteks jajan. Penelitian menunjukkan bahwa pria cenderung lebih impulsif dalam pengeluaran mereka, sementara wanita memiliki kecenderungan untuk berbelanja

dengan terencana dan variatif (Musthofa, 2023). Hal ini mencerminkan perbedaan dalam cara kedua gender memandang kebutuhan dan keinginan, di mana wanita sering kali lebih memperlihatkan aspek emosional dan sosial dalam keputusan jajan mereka.

Di kalangan mahasiswa, maka ditemukan bahwa wanita lebih cenderung untuk mengadopsi pola konsumsi jajanan yang lebih beragam dan konsumtif dibanding pria (Sari & Susanti, 2024). Mahasiswa wanita sering kali terlibat dalam berbagai aktivitas belanja, baik untuk kebutuhan rutin maupun untuk keperluan bersosialisasi, yang mencerminkan keinginan mereka untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka. Dengan demikian, perbedaan ini tidak hanya mencerminkan preferensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh norma sosial dan budaya yang ada.

Berbagai studi sebelumnya telah mengkaji pola konsumsi mahasiswa dari perspektif ekonomi seperti uang saku dan pendapatan, serta faktor demografis seperti jenis kelamin dan tempat tinggal. Fahmy Faizal (2019) menemukan bahwa uang saku dan beasiswa berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa, sementara tabungan dan jenis kelamin tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Penelitian lain oleh Maulana Hanggar Briandi (2018) di Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan status tempat tinggal berpengaruh positif terhadap pola konsumsi, sedangkan gender dan indeks prestasi tidak berpengaruh signifikan.

Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor finansial dan lingkungan, meskipun pengaruh gender belum sepenuhnya konsisten. Sementara itu, pendekatan statistik yang digunakan umumnya bersifat parametrik. Penelitian ini hadir untuk melengkapi kajian yang telah ada dengan menggunakan pendekatan non-parametrik yang lebih sesuai untuk data ordinal, serta fokus secara spesifik pada perbedaan pola jajan berdasarkan jenis kelamin.

Uji Mann-Whitney atau U Test adalah salah satu metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif pada dua kelompok independen dengan data berskala ordinal tanpa mengharuskan data berdistribusi normal. Menurut Martono (2010), uji ini tepat digunakan saat data berbentuk peringkat (ranking) dan tidak memenuhi asumsi distribusi normal seperti pada uji parametrik. Penelitian ini menerapkan Uji Mann-Whitney untuk menganalisis perbedaan pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita berdasarkan skor yang diperoleh dari skala Likert.

Hipotesis penelitian yang menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan terdapat perbedaan signifikan terhadap pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita. Perbedaan ini berdasar pada frekuensi jajan, menemukan bahwa wanita memiliki kecenderungan frekuensi jajan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Pada jumlah pengeluaran mahasiswa pria cenderung membeli makanan berat, sedangkan mahasiswa wanita cenderung lebih memilih snack.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif, yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita. Penelitian dilakukan dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama.

Penelitian ini melibatkan populasi mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang secara rutin menerima uang jajan. Sampel penelitian terdiri dari 66 responden, yang mencakup 33 mahasiswa pria dan 33 mahasiswa wanita, yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan media Google Form. Instrumen penelitian disusun dengan skala Likert 1 sampai 5, dengan angka 1 merepresentasikan respon *Sangat Tidak Setuju*, angka 2 merepresentasikan *Tidak Setuju*, angka 3 merepresentasikan *Netral*, angka 4 merepresentasikan *Setuju*, dan angka 5 merepresentasikan *Sangat Setuju*. Skala ini digunakan untuk mengukur sejauh mana responden menyetujui pernyataan yang berkaitan

dengan pola jajan. Kuesioner terdiri dari lima item indikator, yaitu: frekuensi jajan, alasan jajan, jenis jajanan, pengaruh sosial, dan kontrol pengeluaran. Masing-masing indikator terdiri dari tiga pernyataan, sehingga total terdapat 15 pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid, karena nilai r hitung masing-masing item melebihi r tabel sebesar 0,241 (dengan $n=64$ dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$). Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,8524, yang lebih tinggi dari nilai acuan (0,7), sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan menjumlahkan total skor setiap responden, kemudian dianalisis menggunakan Uji Mann-Whitney dengan bantuan software SPSS versi 26. Uji ini dipilih karena data berskala ordinal dan tidak diasumsikan berdistribusi normal. Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua kelompok independen, yaitu mahasiswa pria dan mahasiswa wanita, dalam hal pola jajan.

Model penelitian yang digunakan menggambarkan hubungan antara jenis kelamin (pria dan wanita) sebagai variabel bebas, dan pola jajan mahasiswa sebagai variabel terikat yang diukur melalui lima indikator. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita, dan H_1 : Terdapat perbedaan signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita. Keputusan pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan hasil uji Mann-Whitney dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, di mana jika nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Nilai $\alpha = 0,05$ menunjukkan tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi dalam pengambilan keputusan statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2025 dengan melibatkan responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form yang disebarluaskan melalui platform seperti WhatsApp, serta secara luring dengan membagikan langsung kepada responden secara acak di lingkungan sekitar. Total responden berjumlah 66 orang, terdiri dari 33 mahasiswa pria dan 33 mahasiswa wanita.

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita, digunakan Uji Mann-Whitney karena data berskala ordinal dan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Distribusi Peringkat Pola Jajan Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Pria	33	24,48	940,00
	Wanita	33	38,52	1271,00
	Total	66		

Sumber: Olahan data primer (2025).

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Mann-Whitney terhadap Pola Jajan Mahasiswa

	Skor
Mann-Whitney U	379,000
Wilcoxon W	940,000
Z	-2,124
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,034

Sumber: Olahan data primer (2025).

Berdasarkan Tabel 1, nilai Mean Rank atau rata-rata ranking yang lebih tinggi pada mahasiswa wanita (38,52) dibandingkan pria (28,48) menunjukkan bahwa secara umum,

mahasiswa wanita cenderung memiliki tingkat pola jajan yang lebih tinggi, sementara mahasiswa pria memiliki tingkat yang lebih rendah.

Sementara itu, berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,034. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi (α) sebesar 0,05, sehingga H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita.

Hasil ini sejalan dengan pernyataan Munandar (2003, dalam Ardie & Adri, 2021) yang menyebutkan bahwa mahasiswa wanita memiliki kecenderungan untuk lebih variatif dan konsumtif dalam membelanjakan uang jajannya dibandingkan mahasiswa pria yang cenderung lebih selektif. Temuan ini juga diperkuat oleh Hariyono (2024), yang menemukan adanya perbedaan gender dalam kebiasaan konsumsi dan aktivitas fisik mahasiswa, termasuk dalam jenis makanan yang dikonsumsi dan frekuensinya.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku konsumsi, khususnya dalam hal pola jajan. Perbedaan skor antara mahasiswa pria dan wanita memperkuat teori bahwa karakteristik individu seperti gender dapat memengaruhi keputusan dalam menggunakan uang. Temuan ini juga memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk menelusuri faktor-faktor lain, seperti aspek psikologis, sosial, atau ekonomi yang mungkin turut membentuk perbedaan tersebut.

Dari sisi praktis, temuan dari penelitian ini dapat memberikan saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kehidupan mahasiswa, seperti pengelola kantin kampus, pelaku usaha kuliner, atau penyelenggara program edukasi keuangan. Dengan memahami adanya perbedaan pola jajan berdasarkan jenis kelamin, strategi penyediaan produk maupun pendekatan pemasaran dapat disesuaikan agar lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil ini juga dapat digunakan sebagai dasar awal dalam merancang program literasi keuangan yang membantu mahasiswa mengelola uang jajannya dengan lebih bijak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 66 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan dalam pola jajan antara mahasiswa pria dan wanita. Hasil analisis menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) dinyatakan tidak dapat diterima. Rata-rata peringkat (Mean Rank) juga memperlihatkan bahwa mahasiswa wanita memiliki nilai peringkat yang lebih tinggi daripada mahasiswa pria, yang menunjukkan kecenderungan pola jajan yang lebih besar pada kelompok wanita.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar program literasi keuangan di lingkungan kampus memperhatikan perbedaan karakteristik konsumsi berdasarkan gender. Pelaku usaha makanan atau minuman di sekitar kampus juga dapat memanfaatkan informasi ini untuk menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai segmen. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel dan ruang lingkup variabel, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melibatkan lebih banyak responden serta mengeksplorasi variabel tambahan seperti faktor psikologis, sosial, atau ekonomi yang juga dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S.M., Rahmawati, N., Oktiani, R.Z., & Hanina, S. (2024). Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Dalam Menggunakan Aplikasi Online Food Delivery (OFD) Secara Implusif. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 3(2):1331-38.
- Ardie, M.B., & Adri, Z. (2021). Dinamika Penggunaan Uang Jajan pada Mahasiswa. *Borobudur Psychology Review*, 1(1),11-21. doi:10.31603/bpsr.4865.
- Asminingsih, F.A. (2017). Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Dalam Penggunaan Uang Saku Untuk Kebutuhan Pangan (Atribut Selera Konsumen). Fakultas

- Pertanian Peternakan Univeritas Muhammadiyah Malang.
- Briliandi, M.H. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faizal, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos UIN Alauddin Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Handayani, D., & Taufiq, M. (2022). Perilaku Konsumsi Mahasiswa UIN Bukittinggi Dalam Dunia Digital Ditinjau Dari Teori Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3):119-30. doi:10.55606/jurimbik.v2i3.444.
- Handayani, D.S.R. (2024). Perbedaan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Dan Kasus Overweight Pada Remaja Putra Dan Putri Di SMA Kartika IV-3 Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Hanum, N.F., & Ramadhani, S.I. (2024). Pengaruh Jumlah Uang Saku Pada Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji Di Kalangan Mahasiswa Ketintang. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12):1-22. doi:10.62281.
- Hariyono. (2024). Perbedaan Gender dalam Asupan Makanan dan Aktivitas Fisik di Kalangan Mahasiswa. Universitas Airlangga. <https://unair.ac.id/perbedaan-gender-dalam-asupan-makanan-dan-aktivitas-fisik-di-kalangan-mahasiswa/>, diakses tanggal 6 Juni 2025.
- In, C., Hasanah, M., & Sholichah, I.F. (2024). Perbedaan Perilaku Konsumtif Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3):287-304. doi:<https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2588>.
- Kraljević, R., & Filipović, Z. (2017). Gender Differences and Consumer Behavior of Millennials. *Acta Economica Et Turistica*, 3(1):5-13. doi:10.1515/aet-2017-0002.
- Lestari, K.M., Dwibasha, M.D., Budiman, I., Filardhy, M.K., Zamba, N., Nurhaliza, N.S., Alfiani, M., & Wardiyah, M.L. (2024). Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2):1323-29.
- Margana, M.S., Ramdhani, M.A.A., Gitsni, M.F., Kamil, M.R.H, Sandrina, N.G, & Wardiyah, M.L. (2024). Pengaruh Statistik Inferensial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 3(1):1307-14.
- Martono, Nanang. (2010). Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Musthofa, M.A. (2023). Persepsi Mahasiswa terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Sosiologi UIN Jakarta Angkatan 2016). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Purba, M.L., Rahmat, M., Suprihartono, F.A., & Mulyo, G.P.E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Pemilihan Makanan/Minuman Melalui Aplikasi Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3):799-810. doi:10.34011/jks.v2i3.875.
- Puspasari, D. (2020). Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa. *Media Gizi Indonesia*, 15(1):45-51. doi:<https://doi.org/10.204736/mgi.v15i1.45-51>.
- Riamah, A.S., & Awaluddin. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Pola Konsumsi Jajanan Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 165 Pekanbaru Kelurahan Tabek Gadang. *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 06(02):41-54.
- Sari, S.M., & Susanti, N. (2024). Representasi Perempuan Cantik Dan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 8(2):269-88.
- Syahida, K., Sagita, V.A., Khoerani, A.I., Ramadhan, Y.F., & Wardiyah, M.L. (2025). Analisis Perbedaan Tingkat Perilaku Konsumtif Belanja Online Berdasarkan Gender Dengan Metode Mann-Whitney U. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 17(8). doi:10.8734/mnmae.v1i2.359.
- Tamara, D., Akbar, P.R., Sidiq, M.Z., Ismayanti, S.A., & Wardiyah, M.L. (2025). Hubungan Antara Penggunaan E-Wallet Dan Pola Pengeluaran Mahasiswa: Studi Kuantitatif Pada

Mahasiswa Di Berbagai Perguruan Tinggi. *TRIGONOMETRI Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(4). doi:10.3483/trigonometri.v1i1.800v.

Ummah, M.S. (2019). Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam lain Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Wardiyah, M.L., Dzikrayah, F., Ponirah, A., Maulana, I.H.F., & Fiddienillah, Q.N. (2025). THE ROLE OF GREEN ACCOUNTING IN ENHANCING FINANCIAL TRANSPARENCY IN ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1), 32-41.